

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam rangka memperoleh kebenaran ilmiah. Untuk memperoleh kebenaran tersebut, diperlukan adanya suatu metode penelitian. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah tehnik pengelolaan data dengan menggunakan angkaangka yang diklasifikasikan, dibandingkan, dan dihitung menggunakan rumus-rumus yang relevan. data kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu Indriyantoro dan supomo (2014; 115). Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, maka populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Jakarta Jatinegara Timur Tahun 2022 yang berjumlah 110 karyawan.

3.2.2 Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Diketahui seluruh karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Jatinegara Timur dengan total karyawan 110, penulis hanya mengambil sample 104 responden

dengan alasan saat pembagian kuesioner tidak dapat diisi oleh area head, manager, dan officer lainnya karena jabatan tinggi kuesioner tidak diberikan.

3.3 Data dan Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kuesioner, jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2013). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian sumber daya manusia di PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. Area Jakarta Jatinegara Timur Tahun 2022.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara internet berupa jurnal terdahulu, buku, dan artikel yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian sumber daya manusia di PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. Area Jakarta Jatinegara Timur Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk. Area Jakarta Jatinegara Timur Tahun 2022. Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel independen, dependen, dan mediasi

1. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2015) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2)

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015) variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah keterikatan kerja (Y2).

3. Variabel Mediasi

Menurut Sugiyono (2014) variable mediasi adalah variable yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable independen dengan variable dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat di amati dan di ukur. Variabel Mediasi dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Z).

Tabel 3. 1 Personalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	No Item
Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang menghadapi dan lain, memotivasi diri sendiri, memecahkan persoalan serta mengelola emosi makna dan nilai, yaitu dengan baik pada diri sendiri menempatkan prilaku dan dan dalam hubungan dengan hidup manusia dalam orang lain. Komponen konteks makna yang lebih kecerdasan emosional atau kerangka kerja menilai bahwa tindakan (Goleman,2015). atau jalan hidup seseorang lebih bermakna	1. Pemecahan sosial masalah melalui	9,10
		3. Pemanfaatan sumber spiritual emosi	5,6
		2. Memanfaatkan	11,12
		4. Penilaian emosi dan melatih spritual dalam kehidupan sehari-hari	7,8
		3. Memasuki level yang lebih tinggi pada area kesadaran	13,14
	dibandingkan dengan yang lain (Utami dan Sangsoko, 2021).	4. Mengakui aspek non material dalam kehidupan	15,16

		5. Berperilaku terpuji	17,18
Keterikatan Kerja (Y)	Keterikatan kerja membuat karyawan merasa menyatu dan bermakna di dalam suatu organisasi, sehingga menyentuh bagian	1. Virgo (Semangat)	19,20,21
		2. Dedication (Dedikasi)	22,23,24
		3. Absortion (Penyerapan)	25,26,27,28

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	No Item
	terdalam hati karyawan dan akhirnya akan meningkatkan kinerja bagi perusahaan. Karyawan menginginkan selalu berprestasi didalam perusahaan dan membuat perusahaan akan semakin berkembang (Mujiasih dan Ratnaningsih, 2012).		
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja perlu mendapatkan perhatian dari semua unsur yang ada	1. Kemangkiran	29,30
		2. Keinginan pindah	31,32
		3. Kinerja pegawai	33,34

	<p>di perusahaan. Kepuasan kerja berpengaruh baik bagi karyawan maupun perusahaan. Kepuasan kerja dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas yang dicapai oleh perusahaan.</p>	<p>4. Rekan kerja</p>	<p>35,36,37,38</p>
--	--	-----------------------	--------------------

3.5 Skala Pengukuran Variabel

Untuk mengetahui serta sikap dan presepsi responden tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spritual, keterikatan kerja, dan kepuasan kerja. Dalam penelitian ini dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2014) pengertian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. didesain untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima poin table sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Bobot nilai Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3

4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji pertanyaan dari kuesioner atau angket yang telah dibuat oleh peneliti. Uji instrument memiliki peran penting dalam penentuan penelitian kuantitatif, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan. Pengujian instrumen penelitian mempunyai dua dimensi yaitu validitas dan realibilitas.

3.6.1.1 Uji validitas

Validasi adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Anggara,2017). Menurut Sugiyono (2016) adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan bantuan SPSS. dengan kriteria berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ kritis } 0,30$, maka pertanyaan tersebut valid.
2. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ kritis } 0,30$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.6.1.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Nilai reliabilitas dinyatakan sebagai koefisien cronback alpha sesuai dengan kriteria batas kepercayaan terendah 0,6. Jika kriteria tes terpenuhi, kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau cukup

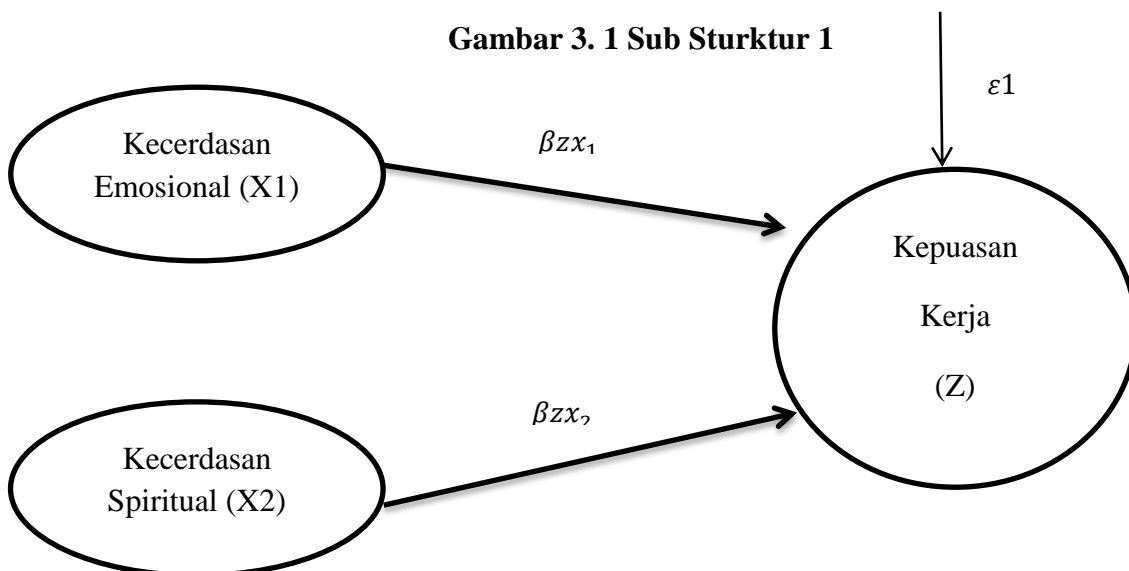
menggunakan alat pencarian. Kemudian, Anda memilih metode analisis data yang ingin Anda gunakan dan menguji hipotesis penelitian Anda.

3.6.2 Analisis Jalur (*Path Diagram*)

Metode analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel, model metode ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Dalam teknik ini akan menggunakan dua macam anak panah, yaitu panah satu arah yang menyatakan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel dependen. Teknik analisis jalur digunakan dalam pengujian kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada tiap diagram jalur dari hubungan kausalantar variabel X1, X2, terhadap Z dan Y.

Untuk menggambarkan hubungan-hubungan kausalitas antar variabel yang akan diteliti. Peneliti menggunakan model diagram yang biasa disebut paradigma penelitian, ini digunakan agar lebih memudahkan melihat hubungan-hubungan kausalitas tersebut. Dalam analisis jalur model diagram yang digunakan biasanya disebut Diagram Jalur (*Path Diagram*).

Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening dan dependen. Model diagram jalur dibuat berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Spiritual (X2) keterikatan kerja (Y) dan Kepuasan kerja (Z). Berikut model analisis jalur dalam penelitian



1. Persamaan Jalur Sub Struktural pertama

Keterangan :

X1 : Kecerdasan Emosional

X2 : Kecerdasan Spritual

Z : Kepuasan Kerja

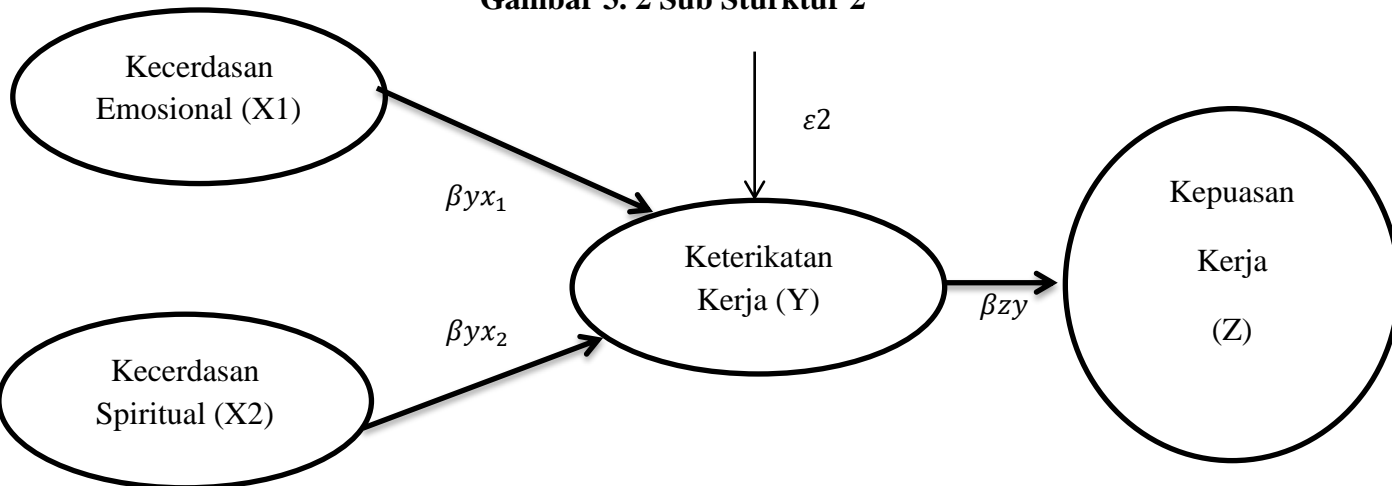
β_{zx_1} : Koefisien jalur Kecerdasan Emosional terhadap Keterikatan Kerja

β_{zx_2} : Koefisien jalur Kecerdasan Spritual terhaap Keterikatan Kerja

ε_1 : Error

$$Z = \beta_{zx_1}X_1 + \beta_{zx_2}X_2 \dots\dots\dots (3.2)$$

Gambar 3. 2 Sub Sturktur 2



2. Persamaan Jalur Sub Struktural kedua

Keterangan :

X1 : Kecerdasan Emosional

X2 : Kecerdasan Spritual

Z : Kepuasan Kerja

Y : Keterikatan Kerja

β_{yx_1} : Koefisien jalur Kecerdasan Emosional terhadap Keterikatan Kerja

β_{yx_2} : Koefisien jalur Kecerdasan Spiritual terhadap Keterikatan Kerja

β_{yz} : Koefisien jalur Z ke Y

ε_2 : Error

$$Y = \beta_{yx_1}X_1 + \beta_{yx_2}X_2 + \beta_{yz}Z$$

3. Uji Sobel

Guna menghitung pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional terhadap keterikatan kerja melalui kepuasan kerja dan kecerdasan spiritual terhadap keterikatan kerja melalui kepuasan kerja, maka akan dilakukan pengujian Sobel Test. Dimana untuk menjawab rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap keterikatan kerja melalui kepuasan kerja
- b. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap keterikatan kerja melalui kepuasan kerja

Pengajuan hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan atau dikenal dengan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M.

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut poletiek dalam Anuraga *et., al* (2021) merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Lebih lanjut lagi, pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel. Dengan melakukan uji hipotesis seorang peneliti tentunya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menyatakan penolakan atau penerimaan terhadap hipotesis tersebut.

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel dependen secara bersama-sama pada perubahan variabel independen, dilihat dari significance F dibandingkan dengan taraf nyata α (5% = 0,05) dengan kriteria:

- Ho: ditolak, Ha diterima jika significance F < 0,05

- Ho: diterima, Ha ditolak jika significance $F \geq 0,05$